



# **PROSIDING HEFA** (Health Events for All)

*Karya Ilmiah untuk Peningkatan Kesehatan Bangsa*

**Kudus, 1 Agustus 2018**

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan  
Cendekia Utama Kudus  
Tahun 2018**

## **PROSIDING HEFA (*Health Events for All*)**

**Karya Ilmiah untuk Peningkatan Kesehatan Bangsa**

**P ISSN 2581 - 2270**

**E ISSN 2614 - 6401**

### **Pengarah**

Ketua STIKES Cendekia Utama Kudus

### **Penanggung Jawab**

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)  
STIKES Cendekia Utama Kudus

### **Editors**

Eko Prasetyo, S.KM, M.Kes  
David Laksamana Caesar, S.KM, M.Kes  
Ns. Sholihul Huda, S.Kep, M.N.S  
Ns. Sri Hartini, S.Kep, M.Kes  
Ns. Anita Dyah Listyarini, M.Kep, Sp.Kep.Kom  
Sri Hindriyastuti, S.Kep, Ns, M.Ng  
Rohmatun Nafi'ah, S.Pd, M.Sc  
Susan Primadevi, S.Si, M.Sc  
Dessy Erliani Mugitasari, M.Farm, Apt

### **Sistem Informasi dan Teknologi**

Susilo Restu Wahyuno, S.Kom

### **Sekretariat :**

LPPM SIKES Cendekia Utama Kudus  
Jl. Lingkar Raya Kudus – Pati Km. 5 Desa Jepang, Mejobo, Kudus  
Telp (0291) 4248655, Fax (0291) 4248657  
Email : [lppm.stikescendekiautama@yahoo.com](mailto:lppm.stikescendekiautama@yahoo.com)  
[www.stikescendekiautamakudus.ac.id](http://www.stikescendekiautamakudus.ac.id)

Prosiding HEFA (Health Event for All) merupakan Terbitan berkala ilmiah seminar hasil-hasil penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan setiap tahun dua kali oleh LPPM STIKES Cendekia Utama Kudus

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Dewan Redaksi .....	ii
Kata Pengantar Ketua LPPM .....	iii
Daftar Isi.....	iv

Penulis	Judul Artikel	Halaman
Achmad Wildan	Pengunaan Kombinasi Fotokatalis TiO <sub>2</sub> dan Bentonit Untuk Pengolahan Limbah Farmasi	1
Agus Suprijono, Unik Dianita, Hesti Wulan	Perbedaan Kemampuan Pengikatan Logam Fe Ekstrak Teh Hitam ( <i>Camellia Sinensis</i> o.k Var <i>Asamica</i> (mast.)) yang Diekstraksi Secara Infus, Digesti dan Maserasi	9
Ahmad Riyanto, Anita Dyah Listyarini	Hubungan Perilaku PHBS Rumah Tangga dengan Kejadian ISPA pada Balita di Desa Tanjungrejo Kecamatan Jekulo Kudus	17
Alvin Irawan, Ervi Rachma Dewi	Strategi Promosi Kesehatan tentang Skabies di Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Kudus	24
Amalia Fikadilla Aprisia	Gambaran Pengetahuan Siswi tentang Keputihan di SMK Tunas Bangsa Mijen Demak	29
Aprilia Kurniawati, Biyanti Dwi Winarsih	Studi Deskriptif Penambahan Berat Badan Bayi dengan Riwayat BBLR di Kecamatan Pucakwangi	36
Ariyanti Ariyanti, Eni Masruriati, Nita Fajaryanti, Rima Angguntari	Efektifitas Gel Ekstrak Etanol Kulit Buah Jambu Merah Terhadap Luka Bakar	45
Ayudian Roviah Burano	Analisis Sistem Pengelolaan Limbah Pabrik Tahu Terhadap Badan Air di Kabupaten 50 Kota	53
Bagus Yulianto, Annik Megawati	Uji efektivitas Penurunan Kadar Glukosa Darah Ekstrak Etanol Bunga Rosella ( <i>Hibiscus sabdariffa</i> l.) pada Tikus Putih Jantan Galur Wistar yang Diinduksi Sukrosa	64
Yuyun Mariati AS, Baik Heni Risprawati, Danul Ari Setiawan	The Effect of Family Education to Decrease of Anxiety Level in Patient Post Catarak Surgery in BKMM NTB	71
Baiq Nurul Hidayati, Maelina Ariyanti, Anna Layla Salfarina	Efektifitas Gerakan Sholat Duha terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Lansia Hipertensi	80
Dewi Saidatul Munadhifah, Sri Hartini	Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kemandirian Oral Hygiene Anak Tuna Grahitadi Sekolah Luar Biasa Negeri Kaliwungu Kudus	89
Dewi Leny, David Laksamana Caesar	Studi Deskriptif Higiene Sanitasi Kantin Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kabupaten Pati	101
Dewi Naela Rohmah, Risna Endah Budiati	Perilaku Pencegahan Penularan HIV/AIDS dari Ibu ke Bayi	109
Dian Arsanti Palupi, Tri Mutmainah	Analisis Peresepan Obat Antihipertensi pada Pasien BPJS di Apotek Sana Farma Kabupaten Kudus Bulan Oktober – Desember 2017	119

Diana, Sri Hartini	Hubungan Tingkat Penggunaan Aplikasi Game pada Gadget terhadap Perkembangan Sosio-Emosional Anak Usia Sekolah	127
Izara Oktami, Eka Adithia Pratiwi, Fitri Romadonika	Pendidikan Kesehatan terhadap Pengetahuan Anak Usia Pra Sekolah tentang Kekerasan Seksual di KB Diniyah Islamiyah Al-Khair Mataram	134
Faiza Munabari, Kartika Ikawati	Pengaruh Pemberian Sari Kacang Hijau terhadap Kadar Kolesterol	144
Faudiyah Ayu Lestari, Erna Sulistyawati	Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Karies Gigi pada Anak Usia Pra-Sekolah (3-6 tahun)	151
Fiktina Vifri Ismiriyam, Endang Susilowati, Mukhamad Musta'in	Perkembangan Bahasa pada Anak Usia 18-24 Bulan	157
Fiqiansyah Maulana Rifki	Hubungan Riwayat ISPA dengan Status Gizi pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Jepang Kudus	163
Hana Nurul Ina, Sri Wahyuningsih	Manajemen Gizi di Pondok Pesantren Ma'hadul Aitham Wa Dhuafa	171
Ita Rahmawati, Lailatul Mustaghfiroh	Perbedaan Tekanan Darah Ibu Hamil Trimester I Antara Ibu Hamil yang Bekerja di Pabrik Rokok dan Non Pabrik Rokok di Puskesmas Kaliwungu Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus	179
Kartika Ikawati, Faiza Munabari	Gambaran Jumlah Absolut dan Jenis Leukosit pada Petani yang Terpapar Pestisida di Desa Glonggong Kecamatan Wanasari Kabupaten Brebes Jawa Tengah	187
Kiki Yuni Rahmawati, Ricka Islamiyati	Uji Aktivitas Ekstrak Etanol Daun Srikaya ( <i>Annona squamosa</i> L.) terhadap Penurunan Kadar Glukosa Darah pada Mencit yang Diinduksi Fruktosa	197
Laily Himawati, Amelia Nur Hidayanti, Mun Aminah	Hubungan antara Karakteristik Responden dengan Tingkat Kecemasan Ibu dalam Menghadapi Persalinan	204
Lilis Sugiarti, Luthfiana Nurulin Nafi'ah	Potensi Antibakteri Sediaan Gel Handsanitizer Ekstrak Buah Parijoto ( <i>Medinilla speciosa</i> Blume) terhadap Bakteri Patogen <i>Escherichia coli</i> dan <i>Staphylococcus aureus</i>	211
Luluk Hidayah, Devi Rosita	Pelaksanaan Kelas Ibu Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Godong I	220
Noor Ayu Fitriyaningrum, Sri Hindriyastuti	Fenomena Pengalaman Ibu yang Memiliki Anak Penyandang Autis di Slb Negeri Jepara	227
Nur Amni Kholidah, Eko Prasetyo	Implementasi Penerapan Budaya 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, dan Rajin) dalam Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pada Pekerja Unit Ekologi PT. Pura Barutama Kudus	236
Rahmatul Delima Prahasiwi, Ema Dwi Hastuti	Formulasi Gel Antioksidan Ekstrak Etil Asetat Tangkai Buah Parijoto ( <i>Medinilla Speciosa</i> Blume) dengan Basis Carbopol dan Uji Aktivitas Antioksidan dengan Metode DPPH	242

Risca Purwo Choirunnisa Aprilliani, Yulia Pratiwi	Evaluasi Pengelolaan Obat pada Tahap Perencanaan Obat di Puskesmas Karanganyar I Kab. Demak pada Tahun 2017	251
Royyan Maryam Mardiani, Rohmatun Nafi'ah	Analisis Makronutrien dan Kadar Glukomanan pada Tepung Iles-Iles ( <i>Amorphophallus variabilis</i> BI) di Kajar Kudus	258
Shofa'ul Mawaddah, David Laksamana Caesar	Analisis Karakteristik Kondisi Lingkungan Fisik Ruang Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Nurussyifa Kudus	267
Sri handayani, Kismi Mubarokah	<i>Health Literacy</i> pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Semarang	277
Sri Lestari, Emma Setiyo Wulan	Hubungan Mekanisme Koping dengan Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien di Ruang ICU RSUD RAA Soewondo Pati	284
Wahyu Noor Suciani	Hubungan antara Pengetahuan Ibu Hamil dengan Kepatuhan Pelaksanaan Antenatal Care di Puskesmas Dawe Kabupaten Kudus	291
Wiwik Widiyanti, Heriyanti Widyaningsih	Hubungan Pengetahuan Perawatan Kehamilan terhadap Kunjungan ANC pada Ibu Hamil di Desa Sambung Wilayah Puskesmas Undaan Kudus Tahun 2018	297
Nur Hayati, Sholihul Huda	Hubungan Antara Interaksi Sosial dengan Tingkat Depresi Pada Lansia di Desa Purworejo Kecamatan Bonang Kabupaten Demak	304
Yayuk Fatmawati, Yuni Astuti, Reni Purwo Aniarti	Gambaran Pengetahuan Perawat dalam Pelaksanaan Pijat Bayi di RSUD KRT Setjonegoro Wonosobo	311

## Lampiran

Pedoman Penulisan Artikel HEFA .....	317
Ucapan Terimakasih dan Penghargaan .....	320

## STRATEGI PROMOSI KESEHATAN TENTANG SKABIES DI PONDOK PESANTREN YANBU'UL QUR'AN KUDUS

Alvin Irawan<sup>1</sup>, Ervi Rachma Dewi<sup>2</sup>  
Prodi Kesehatan Masyarakat<sup>1</sup> STIKES Cendekia Utama Kudus<sup>2</sup>  
Email: ialvin691@gmail.com

### ABSTRACT

*Scabies disease is an itchy skin disease caused by density, moisture, neglect of personal hygiene. This disease can affect anyone, regardless of socioeconomic status, gender, and age level. The santri at the boarding school can also be attacked by scabies disease. Health promotion is a process to enable people to maintain and improve their health. Clinic al-fatah is a clinic located in the foundation boarding board Yanbu'ul Holy Qur'an. In the vision of its mission, the clinic seeks preventive and promotive. This research is a qualitative research with phenomenological approach. With the number of informants as much as 4. Collection of primary information through indepth interview (indepht interview). Secondary data is obtained from agency data related to the research. Data processing is done manually and presented in the form of script (content analysis) Health promotion strategy in Islamic boarding school Yanbu'ul Koran gives positive value. This is evidenced by the decreasing number of scabies in the boarding school,*

**Keywords:** *Scabies, strategy, health promotion*

### INTISARI

Penyakit skabies adalah penyakit gatal pada kulit yang disebabkan oleh kepadatan, kelembapan, diabaikannya personal higiene. Penyakit ini dapat menyerang siapa saja, tanpa memandang status sosial ekonomi, jenis kelamin, dan tingkatan usia. Para santri di pondok pesantren juga bisa saja terserang penyakit skabies. Promosi kesehatan adalah suatu proses untuk memungkinkan masyarakat dalam memelihara dan meningkatkan kesehatan mereka. Klinik al-fatah adalah klinik yang terdapat di yayasan pondok pesantren Yanbu'ul Qur'an Kudus. Dalam visi misinya, klinik tersebut mengupayakan preventif dan promotif. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Dengan jumlah informan sebanyak 4. Pengumpulan informasi primer melalui wawancara mendalam (*indepht interview*). Data sekunder diperoleh dari data instansi yang terkait dengan penelitian. Pengolahan data dilakukan dengan secara manual dan disajikan dalam bentuk naskah (*content analysis*). Strategi promosi kesehatan di pondok pesantren Yanbu'ul Qur'an Kudus memberikan nilai positif. Hal ini dibuktikan dengan menurunnya angka skabies di pondok pesantren tersebut,

**Kata Kunci :** Skabies, strategi, promosi kesehatan

### LATAR BELAKANG

Skabies adalah kondisi kulit yang terasa sangat gatal akibat tungau kecil yang disebut *sarcoptes scabiei*. Rasa gatal itu disebabkan alergi terhadap tungau, telur-telurnya dan kotorannya yang menempel di tubuh. Penyakit ini paling tinggi terjadi di negara-negara tropis yang merupakan negara endemik penyakit skabies.

Di Negara Asia seperti India, prevalensi skabies sebesar 20,4%. Zayyid (2010) melaporkan sebesar 31% prevalensi skabies pada anak berusia 10-12 tahun di Penang, Malaysia. Prevalensi skabies di Indonesia menurut Departemen Kesehatan RI pada tahun 2009 adalah 4,6%-12,95% dan skabies menduduki urutan ketiga dari 12 penyakit kulit tersering, dijumpai 704 kasus skabies yang merupakan 5,77 % dari seluruh kasus baru. Pada tahun 2011 dan 2013 prevalensi skabies adalah 6 % dan 3,9 %. Skabies di Indonesia menduduki urutan ke tiga dari 12 penyakit kulit tersering (Parman dkk, 2017).

Berdasarkan catatan medis klinik Al-Fatah yang terdapat di pondok Yanbu'ul Qur'an Kudus menunjukkan kejadian skabies dari tahun 2015 terdapat 123 kasus, tahun 2016 terdapat 243 kasus, dan pada tahun 2017 terdapat 195 kasus. Tercatat dari tahun 2015-2016 mengalami peningkatan kasus, sedangkan dari tahun 2016-2017 mengalami sedikit penurunan kasus dengan diupayakannya promosi kesehatan dari petugas. Walaupun dari tahun 2016-2017 mengalami penurunan, hal ini akan mengalami peningkatan kembali jika sanitasi pada pondok pesantren tersebut tidak terus diperbaiki.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Teknik dasar dari penelitian ini adalah wawancara mendalam dengan informan yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam tentang pelaksanaan strategi promosi kesehatan dalam upaya promotif/preventif di Pondok Pesantren Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus. Informan dalam penelitian ini adalah 4 orang yang terdiri dari 1 Kepala bagian promosi kesehatan Klinik Al-Fatah, 1 Pengurus pondok pesantren, 1 Ustadz yang mengajar di pondok pesantren, dan 1 santri.

Instrumen pengumpulan data pada penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri atau yang disebut sebagai human Instrumen (Moleong, 2007). Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara mendalam terarah dan terkendali. Data yang dikumpulkan diolah secara toksonomi dengan mencari kaitan antara pernyataan yang satu dengan yang lain, juga secara komponensial dengan menulis semua simbol-simbol yang ada, kemudian dibuat dalam bentuk transkrip dan analisis

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### *Karakteristik Informan*

**Tabel. 1**  
**Keterangan Informan**

No	Responden	Keterangan	Jenis Kelamin	Umur
1	Informan 1	Tenaga Kesehatan (Humas Klinik Al-Fatah)	L	38 th
2	Informan 2	Pengurus Ponpes	L	25 th
3	Informan 3	Ustadz/Pengajar	L	27 th
4	Informan 4	Santri	L	19 th

Dalam tabel 1 dapat dilihat bahwa informan 1 adalah tenaga kesehatan yang menjabat sebagai humas atau bagian dari promosi kesehatan Klinik Pratama Al-Fatah yang berumur 38 Tahun. Informan 2 adalah pengurus pondok pesantren Yanbu'ul Qur'an Kudus yang berumur 25 tahun. Informan 3 adalah Ustadz/Pengajar Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Kudus yang berumur 27 tahun. Informan 4 adalah santri pondok pesantren Yanbu'ul Qur'an Kudus yang berumur 19 tahun. Sedangkan jenis kelamin semua informan adalah laki-laki.

## **Pembahasan**

### ***Advokasi***

Advokasi kesehatan adalah upaya pendekatan kepada pimpinan atau pengambil keputusan supaya dapat memberikan dukungan, kemudahan dan semacamnya pada upaya pembangunan kesehatan (Maulana, 2009).

Dalam analisa yang didapatkan dari hasil wawancara, strategi pendekatan advokasi yang dilakukan oleh klinik al-fatah kepada pihak pondok pesantren telah sesuai dengan pengertian advokasi yang telah dijelaskan diatas. Hal tersebut dibuktikan dengan diberikannya dukungan oleh pengurus pondok pesantren dalam bentuk diaktifkannya UKP/KABERSOSHAT sebagai upaya dalam pembinaan santri pada kegiatan penurunan angka skabies di pondok pesantren tersebut.

### ***Binasuasana***

Bina suasana adalah upaya membuat suasana yang kondusif atau menunjang pembangunan kesehatan sehingga masyarakat terdorong untuk melakukan perilaku hidup bersih dan sehat (Maulana, 2009).

Dari analisa yang di peroleh fakta bahwa binasuasana dari Klinik Al-Fatah kepada santri sudah sejalan dengan pengertian diatas. Dapat dikatakan demikian karena kegiatan tersebut dilakukan dengan cara mengerahkan seluruh stakeholders. Stakeholders tersebut meliputi dokter, bidan, perawat yang ada di Klinik saat kunjungan/sosialisasi dalam promosi kesehatan dengan tugas masing-masing tenaga kesehatan. Kegiatan tersebut juga didukung oleh DKK (Dinas Kesehatan Kabupaten) berupa arahan dari DKK yaitu pencegahan dan promotif. Kegiatan tersebut dirasa efektif hasil bahwa angka skabies menurun.

### ***Pemberdayaan Masyarakat/Santri***

Masyarakat atau komunitas merupakan salah satu dari strategi global promosi kesehatan pemberdayaan (empowerment) sehingga pemberdayaan masyarakat sangat penting untuk dilakukan agar masyarakat sebagai primary target memiliki kemauan dan kemampuan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan mereka (Fitriani, 2011).

Dari hasil wawancara mendalam seperti yang dikemukakan diperoleh fakta bahwa pemberdayaan santri di Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an dilakukan dengan melibatkan seluruh santri dalam kegiatan seperti seminar kesehatan/penyuluhan. Selain itu, ada juga sosialisasi santri umumdun khusus. Maksudnya untuk umum dan khusus itu seperti kalau umum itu semua santri diikuti sertakan, kalau khusus itu biasanya untuk santri yang sudah senior. Untuk

yang sosialisasi khusus dimaksudkan agar santri senior dapat mengajari atau membina santri-santri yang masih tergolong baru.

Peran atau keterlibatan santri dalam mengikuti kegiatan tersebut adalah berperan aktif dalam sesi diskusi agar santri mendapatkan informasi kesehatan yang jelas dan dipahami. Selain itu, pengurus pondok juga berperan aktif dalam kegiatan membina dan mendampingi santri dalam kegiatan pemberdayaan santri yang akan dilakukan selanjutnya.

Dalam pemberdayaan tersebut diketahui bahwa kendala yang ada dalam kegiatan pemberdayaan adalah belum sepenuhnya santri dapat diandalkan dalam koordinasi kebersihan lingkungan. Maka dalam hal ini dibutuhkan kebijakan pengurus untuk memantau secara optimal dalam kegiatan pemberdayaan santri. Namun demikian, kegiatan pemberdayaan yang dilakukan selama ini sudah dapat dirasakan bahwa kegiatan pemberdayaan sangat efektif dengan menurunnya angka skabies. Selain itu, santri juga merasa bahwa pemberdayaan santri dapat menjadi bekal untuk nanti setelah lulus pondok supaya dapat berperilaku sehat di lingkungannya.

Dari kesimpulan diatas maka hasil analisa yang didapatkan adalah kegiatan pemberdayaan masyarakat/santri yang dilakukan telah sesuai dengan pengertian pemberdayaan masyarakat yang sesungguhnya.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Dari uraian pada pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Advokasi dilakukan kepada pengurus dan asatidz yang ada di pondok pesantren untuk mendapatkan dukungan dalam pelaksanaan promosi kesehatan.
2. Bina suasana yang dilakukan melibatkan semua stakeholder yang terdapat di klinik al-fatah
3. Pemberdayaan masyarakat dilakukan kepada santri dengan pembinaan yang diberikan oleh klinik al-fatah.

### **Saran**

1. Kepada Pihak Klinik Al-Fatah  
Untuk lebih mengoptimalkan dan memaksimalkan kegiatan yang telah dilakukan selama ini.
2. Kepada Pondok pesantren  
Pada pengurus untuk dapat mengawasi dalam kegiatan pemberdayaan santri supaya seluruh santri bisa dilibatkan dalam kegiatan tersebut.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aisyah, siti 2005. *Infeksi kulit pada bayi dan anak*. Jakarta:FKUI
- Djuanda. A. 2010. *Ilmu penyakit kulit & kelamin*. Jakarta: Fakultas Kedokteran UI
- Harini, R., Sitorus, N., (2017). Hubungan perilaku personal hygiene dengan kejadian skabies di lembaga pembinaan khusus anak kelas II bandung, *Jurnal Ilmu Kesehatan*, vol.11. p. 34-35.

- Ibadurrahmi, H., Veronica, S., Nugrohowati, N. (2016). Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kejadian penyakit skabies pada santri di pondok pesantren qotrunda cipayung depok february tahun 2016. *Jurnal Profesi Medika*, Vol.10. p.44
- Iskandarsyah, M.N., (2016). Pelaksanaan strategi promosi kesehatan dalam program perilaku hidup bersih dan sehat (phbs) tatanan rumah tangga di puskesmas puuwatu kota kendari tahun 2015. Disertasi tidak diterbitkan. Kendari: Fakultas Kesehatan Masyarakat. UNIVERSITAS HALU OLEO KENDARI
- Kementerian Kesehatan RI. 2007. Peraturan menteri kesehatan republik indonesia nomor:585/MENKES/SK/V/2007 tentang pedoman pelaksanaan promosi kesehatan daerah. Jakarta: KEMENTERIAN KESEHATAN RI.
- Maharani, A., (2015). *Penyakit kulit*. Pustaka Baru Press: Yogyakarta.
- Maulana, H.D.J., (2009), Promosi Kesehatan, EGC: Jakarta.
- Moleong. (2007). Metodologi Penelitian Kualitatif. PT Remaja Rosada Karya: Bandung
- Notoatmodjo, S., (2010). Promosi Kesehatan teori & aplikasi. Rineka Cipta : Jakarta
- Parman, Hamdani, Rachman, I., Pratama, A. (2017), “Faktor risiko hygiene perorangan santri terhadap kejadian penyakit kulit skabies di pesantren al-Baqiyatusshalihat tanjung jabung barat tahun 2017, *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* Vol.17 No.3 Tahun 2017, p.243-244.
- Putra, F.Y., (2016). Strategi promosi kesehatan dinas kesehatan kabupaten kutai kartanegara tentang pemahaman perilaku hidup bersih dan sehat (phbs) di puskesmas mangkurawang, *eJournal Ilmu Komunikasi*, Vol.4. p. 74-79.
- Setyaningrum, Y.I., Amin, M., Hastuti, U.S., Suarsini, E., (2016). Skabies dan upaya pencegahannya. LeutikaPrio: Yogyakarta.
- Sugiyono, (2015) *Metode penelitian pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. ALFABETA,cv: Bandung

**PEDOMAN PENULISAN ARTIKEL PEMAKALAH  
SEMINAR KESEHATAN “HEALTH EVENTS FOR ALL”  
LPPM STIKES CENDEKIA UTAMA KUDUS**

**A. Ketentuan Artikel**

Artikel disusun sesuai format baku terdiri dari: Judul Artikel, Nama Penulis, Abstrak (bahasa Inggris), Intisari (bahasa Indonesia), Latar Belakang, Metode, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan dan Saran, Daftar Pustaka.

Naskah maksimal 8 halaman, tulisan Times New Roman ukuran 12 font, ketikan 1 spasi, diketik dalam 1 kolom, jarak tepi 3 cm, dan ukuran kertas A4. Naskah menggunakan bahasa Indonesia baku, setiap kata asing diusahakan dicari padanannya dalam bahasa Indonesia baku, kecuali jika tidak ada, tetap dituliskan dalam bahasa aslinya dengan ditulis italic.

**B. Format Penulisan**

**Judul Naskah**

Judul ditulis secara jelas dan singkat dalam bahasa Indonesia yang menggambarkan isi pokok/variabel, maksimum 20 kata. Judul diketik dengan huruf Book Antique, ukuran font 13, bold UPPERCASE, center, jarak 1 spasi.

**Nama Penulis**

Meliputi nama lengkap penulis utama tanpa gelar dan anggota, disertai nama institusi/instansi, alamat institusi/instansi, kode pos, PO Box, dan e-mail penulis. Data Penulis diketik dengan huruf Times New Roman, ukuran font 11, center, jarak 1 spasi.

**Abstrak dan Intisari**

Ditulis dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, dibatasi 250-300 kata dalam satu paragraf, bersifat utuh dan mandiri. Tidak boleh ada referensi. Abstrak terdiri dari: latar belakang, tujuan, metode, hasil analisa statistik, dan kesimpulan. Disertai kata kunci/keywords.

Intisari dalam Bahasa Indonesia diketik dengan huruf Times New Roman, ukuran font 11, jarak 1 spasi. Abstrak Bahasa Inggris diketik dengan huruf Times New Roman, ukuran font 11, italic, jarak 1 spasi.

**Latar Belakang**

Berisi informasi secara sistematis/urut tentang: masalah penelitian, skala masalah, kronologis masalah, dan konsep solusi yang disajikan secara ringkas dan jelas.

**Metode Penelitian**

Berisi tentang: jenis penelitian, desain, populasi, jumlah sampel, teknik sampling, karakteristik responden, waktu dan tempat penelitian, instrumen yang digunakan, serta uji analisis statistik yang digunakan disajikan dengan jelas.

**Hasil dan Pembahasan**

Hasil penelitian hendaknya disajikan secara berkesinambungan dari mulai hasil penelitian utama hingga hasil penunjang yang dilangkapi dengan

pembahasan. Hasil dan pembahasan dapat dibuat dalam suatu bagian yang sama atau terpisah. Jika ada penemuan baru, hendaknya tegas dikemukakan dalam pembahasan. Nama tabel/diagram/gambar/skema, isi beserta keterangannya ditulis dalam bahasa Indonesia dan diberi nomor sesuai dengan urutan penyebutan teks. Satuan pengukuran yang digunakan dalam naskah hendaknya mengikuti sistem internasional yang berlaku.

#### **Simpulan dan Saran**

Kesimpulan hasil penelitian dikemukakan secara jelas. Saran dicantumkan setelah kesimpulan yang disajikan secara teoritis dan secara praktis yang dapat dimanfaatkan langsung oleh masyarakat.

#### **Ucapan Terima Kasih (apabila ada)**

Apabila penelitian ini disponsori oleh pihak penyandang dana tertentu, misalnya hasil penelitian yang disponsori oleh KEMENRISTEK DIKTI, DINKES, dsb.

#### **Daftar Pustaka**

Sumber pustaka yang dikutip meliputi: jurnal ilmiah, skripsi, tesis, disertasi, dan sumber pustaka lain yang harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Sumber pustaka disusun berdasarkan sistem Harvard. Jumlah acuan minimal 10 pustaka (diutamakan sumber pustaka dari jurnal ilmiah yang uptodate 10 tahun sebelumnya).

Nama pengarang diawali dengan nama belakang dan diikuti dengan singkatan nama di depannya. Tanda “&” dapat digunakan dalam menuliskan nama-nama pengarang, selama penggunaannya bersifat konsisten. Cantumkan semua penulis bila tidak lebih dari 6 orang. Bila lebih dari 6 orang, tulis nama 6 penulis pertama dan selanjutnya dkk.

Daftar Pustaka diketik dengan huruf Times New Roman, ukuran font 12, jarak 1 spasi.

### **C. Tata Cara Penulisan Naskah**

**Anak Judul** : Jenis huruf Times New Roman, ukuran font 12, Bold UPPERCASE

**Sub Judul** : Jenis huruf Times New Roman, ukuran font 12, Bold, Italic

**Kutipan** : Jenis huruf Times New Roman, ukuran font 10, italic

**Tabel** : Setiap tabel harus diketik dengan spasi 1, font 11 atau disesuaikan. Nomor tabel diurutkan sesuai dengan urutan penyebutan dalam teks (penulisan nomor tidak memakai tanda baca titik “.”). Tabel diberi judul dan subjudul secara singkat. Judul tabel ditulis di atas tabel. Judul tabel ditulis dengan huruf Times New Roman dengan font 11, bold (awal kalimat huruf besar) dengan jarak 1 spasi, center. Antara judul tabel dan tabel diberi jarak 1 spasi. Bila terdapat keterangan tabel, ditulis dengan font 10, spasi 1, dengan jarak antara tabel dan keterangan tabel 1 spasi. Kolom didalam tabel tanpa garis vertical. Penjelasan semua singkatan tidak baku pada tabel ditempatkan pada catatan kaki.

**Gambar** : Judul gambar diletakkan di bawah gambar. Gambar harus diberi nomor urut sesuai dengan pemunculan dalam teks. Grafik maupun

diagram dianggap sebagai gambar. Latar belakang grafik maupun diagram polos. Gambar ditampilkan dalam bentuk 2 dimensi. Judul gambar ditulis dengan huruf Times New Roman dengan font 11, bold (pada tulisan “gambar 1”), awal kalimat huruf besar, dengan jarak 1 spasi, center. Bila terdapat keterangan gambar, dituliskan setelah judul gambar.

**Rumus :** ditulis menggunakan Mathematical Equation, diketik center